

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, komposisi komisaris independen, komite audit, kualitas audit, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sebanyak 29 perusahaan dengan total 105 data pengamatan setelah eliminasi data *outlier*. Penghindaran pajak dalam penelitian ini diukur menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR), di mana nilai CETR yang lebih besar menunjukkan tingkat penghindaran pajak yang lebih rendah. Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil ini mengindikasikan bahwa keberadaan kepemilikan institusional belum mampu memengaruhi kebijakan perpajakan perusahaan secara efektif, Fokus utama dari investor institusional lebih

memprioritaskan perolehan dividen yang stabil dan pertumbuhan investasi jangka panjang, dibandingkan melakukan pengawasan kebijakan perencanaan pajak yang berisiko.

2. Komposisi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Rata-rata komposisi komisaris independen telah melampaui batas minimum yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, tetapi keberadaannya masih bersifat formalitas dan belum mampu menjangkau pengawasan kebijakan perpajakan secara efektif.
3. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Jumlah anggota komite audit tidak menjamin efektivitas pengawasan terhadap strategi perpajakan perusahaan, karena fungsi pengawasan yang dijalankan lebih terfokus pada aspek pelaporan keuangan secara umum.
4. Kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four*, yaitu Deloitte, PwC, EY, dan KPMG, memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih rendah karena auditor berkualitas tinggi mampu menekan asimetri informasi dan membatasi tindakan manajemen yang bersifat oportunistik dalam kebijakan perpajakan.
5. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih tidak secara otomatis mendorong manajemen untuk melakukan tindakan penghindaran pajak yang lebih

intensif, karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih berhati-hati dalam menjaga reputasi dan kepatuhan perpajakan jangka panjang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penghapusan sejumlah observasi yang teridentifikasi sebagai *outlier*, menyebabkan jumlah pengamatan pada masing-masing perusahaan menjadi tidak sama sehingga data panel yang digunakan bersifat *unbalanced panel*.
2. Nilai *Adjusted R Square* (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 19,5%, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diteliti yaitu kepemilikan institusional, komposisi komisaris independen, komite audit, kualitas audit, dan profitabilitas hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi dalam praktik penghindaran pajak.
3. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas sehingga dapat memengaruhi kemampuan data dalam menunjukkan perkembangan praktik penghindaran pajak dalam jangka panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan -keterbatasan yang telah diidentifikasi, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode analisis atau *software* statistik yang mampu menangani data ekstrem yang lebih baik sehingga kebutuhan untuk menghapus observasi dapat diminimalkan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan meningkatkan akurasi dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah rentang waktu penelitian menjadi lebih dari empat tahun agar dapat memahami lebih dalam tentang penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.